

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan, mengamati, dan merefleksikan tindakan melalui beberapa siklus secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelas. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif meskipun data yang dikumpulkan bisa saja bersifat kuantitatif, di mana uraiannya bersifat deskriptif dalam bentuk kata-kata, peneliti merupakan instrument utama dalam pengumpulan data, proses sama pentingnya dengan produk.²¹

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RA Harapan Ibu kelompok A yang beralamat di desa Tinggiran II Luar Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala.

²¹ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), h. 48.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah guru dan seluruh peserta didik kelompok A di RA Harapan Ibu, semester II, tahun pelajaran 2019/2020 dengan jumlah 11 anak, yang terdiri dari 6 anak laki-laki dan 5 anak perempuan.

Objek dalam penelitian adalah Mengembangkan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Permainan Halang Rintang.

D. Data dan Sumber Data

Data kualitatif ialah data yang bermaksud untuk memahami suatu fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian yang terjadi di lapangan. Dalam penyajian data kualitatif peneliti harus memperoleh data yang jelas, baik itu berbentuk kata atau gambar. Sehingga hal ini dapat memudahkan pembaca dalam memahami isi pembahasan.

Data dan sumber data dalam penelitian ini ialah:

1. Data

Di dalam penelitian ini yang didapatkan adalah data pokok dan data penunjang, dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Data pokok

Data pokok adalah data yang berkaitan dengan fokus penelitian di penelitian ini, data pokok yang dimaksud adalah bagaimana mengembangkan motorik kasar anak usia dini melalui permainan halang rintang pada kelompok A di RA Harapan Ibu.

Dalam penelitian ini terdapat 2 siklus, masing-masing siklus dilakukan selama tiga kali pertemuan.

b. Data penunjang

Data penunjang merupakan data yang mendukung terhadap data pokok. Data yang berkenaan dengan gambaran umum tentang lokasi penelitian diantaranya:

- 1) Data tentang berdirinya RA Harapan Ibu
- 2) Visi dan Misi RA Harapan Ibu
- 3) Data lokasi penelitian
- 4) Keadaan sarana dan prasarana RA Harapan Ibu

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian untuk memperoleh informasi ini adalah:

- a. Responden, yaitu guru dan peserta didik di RA Harapan Ibu.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah dan pihak lainnya yang berada di RA Harapan Ibu.
- c. Dokumentasi, yaitu semua kumpulan catatan, arsip serta rekaman tentang data yang di dapat dalam penelitian,

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan. Menurut Wortham dalam observasi bisa mendapatkan

kesempatan untuk pendidik dapat melakukan penilaian pada anak usia dini. Menurut Herdiansyah observasi merupakan kegiatan mencari data untuk memberikan kesimpulan, jadi dengan teknik pengambilan data dan metode observasi lebih efektif apabila menggunakan pengamatan. Observasi dilakukan bersifat langsung²²

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab atau percakapan yang dilakukan untuk memperoleh sebuah informasi.²³ Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dengan mengadakan Tanya jawab dengan responden dan informan. Wawancara ini dilakukan untuk menggali data pokok berkenaan dengan mengembangkan motorik kasar anak usia dini melalui permainan halang rintang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik untuk mencari atau mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, rapor, agenda, dan lainnya.²⁴ Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang bisa berbentuk gambar, tulisan, atau karya-karya dari seseorang.²⁵ Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data melalui dokumen tentang mengembangkan motorik kasar anak usia dini melalui permainan halang rintang. Dokumentasi

²² Ria Novianti, “ Teknik Observasi Bagi Pendidikan Anak Usia Dini” dalam *Jurnal Pendidikan FKIP UNKRI*. Vol. 1 No.1, 2012, h.23. metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D, (Bandung:Alfabeta, 2014), h. 140.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2014), h. 140.

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Bina Aksara, 2006), h.158.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 140.

bisa diabadikan melalui kamera atau video berupa gambar atau rekaman suara, dan bisa juga melalui pencatatan-pencatatan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi. Lembar observasi merupakan catatan tentang perkembangan yang dilakukan dalam proses pembelajaran. Lembar observasi digunakan peneliti untuk mencatat hasil pengamatan atau observasi yang dilakukan secara langsung oleh peneliti sesuai dengan instrumen dan dengan keterampilan yang diharapkan dicapai anak.

1. Instrument observasi

Lembar observasi yang diberikan adalah pada setiap siklus. Lembar observasi ini dilakukan untuk mengetahui minat belajar peserta didik setelah diberi pembelajaran dengan menggunakan metode bermain yaitu permainan halang rintang.

Tabel II
Indikator Pendidikan Anak Usia Dini Kelompok A

Aspek Perkembangan	Standar Perkembangan	Perkembangan Dasar	Indikator
Fisik Motorik	Anak mampu melakukan gerakan tubuh fisik secara terkoordinasi untuk kelenturan	Dapat melakukan gerak berpindah tempat sederhana (motorik kasar)	1. Melompat ke berbagai arah dengan satu atau dua kaki 2. Meloncat dari ketinggian 20-

	sebagai keseimbangan, kekuatan dan kelincahan.		30 cm 3. Berlari sambil melompat dengan seimbang tanpa jatuh 4. Merangkak dengan berbagai variasi
--	--	--	---

Tabel III
Lembar Kemampuan Penilaian Perkembangan Motorik Kasar Anak
Usia Dini Kelompok A

Indikator	Kriteria Penilaian			
	BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
Kekuatan	Anak tidak mampu untuk berlari permainan halang rintang.	Anak mampu berlari, tetapi sedikit menyentuh alat/media.	Anak mampu berlari, melompat tanpa menyentuh alat/media dengan ketinggian 20-30 cm.	Anak mampu mempertahankan posisi badan setelah melakukan permainan halang rintang.
Keseimbangan	Anak tidak mampu menyeimbangkan tubuh	Anak tidak dapat mempertahankan posisi badan setelah melakukan lari, melompat, merangkak	Anak dapat mempertahankan posisi badan setelah melakukan lari, melompat, merangkak walaupun badan bergoyang dan langsung berlari	Anak mampu mempertahankan posisi badan tanpa bergoyang setelah melakukan permainan.
kelincahan	Anak tidak mampu	Anak tidak dapat	Anak dapat mengubah	Anak mampu mengubah

	mengubah arah posisi tubuh dengan kecepatan dan ketepatan	mengubah arah posisi tubuh setelah melakukan lari, melompat dan merangkak	arah posisi tubuh setelah melakukan lari, melompat dan merangkak walaupun belum tepat	arah posisi tubuh dengan kecepatan dan ketepatan dengan cepat dan tepat ²⁶
--	---	---	---	---

Keterangan :

- (1) BB : Belum Berkembang
- (2) MB : Mulai Berkembang
- (3) BSH : Berkembang Sesuai Harapan
- (4) BSB : Berkembang Sangat Baik

G. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif, yaitu dilakukan untuk melihat perkembangan motorik kasar peserta didik selama proses pembelajaran dengan pengamatan. Pengamatan ini dicatat dalam lembar observasi, dianalisis kualitatif. Penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif deskriptif, yang mana peneliti mendeskripsikan hasil observasi dari siklus satu sampai siklus dua dengan menggunakan teknik persentase.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat di hitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Rumus untuk menghitung persentase:

²⁶ Putri Puswandari, *Upaya Meningkatkan Perkembangan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Tradisional Lompat Tali*, Di TK PKK Mulyojati Metro Barat, IAIN METRO, 2019. h. 40-42.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Skor mentah yang diperoleh

N = Skor maksimum

Setelah semua data dianalisis dengan rumus persentase tersebut maka peneliti memberikan indikator keberhasilan peningkatan kemampuan fisik motorik anak dalam mengembangkan motorik kasar anak sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

G. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah meningkatnya perkembangan motorik kasar anak melalui permainan halang rintang dari siklus ke siklus. Adapun target yang ingin dicapai pada indikator keberhasilan ini adalah adanya peningkatan perkembangan motorik kasar anak yang ditandai dengan tercapainya kriteria ketika persentase dari keseluruhan diperoleh pada tingkatan persentase keterangan sangat baik. Untuk mengukur keberhasilan permainan halang rintang dalam mengembangkan perkembangan motorik kasar anak dilihat dari persentase yang sama untuk menentukan berhasil atau tidaknya yaitu pada persentase dengan keterangan sangat baik. Adapun kriteria penilaiannya sebagai berikut:

Tabel IV
Tabel Kriteria Penilaian

Skor	Kriteria	Keterangan
0% - 25%	BB	Kurang
26% - 50%	MB	Cukup
51% - 75%	BSH	Baik
76% - 100%	BSB	Sangat Baik

H. Tahapan Penelitian Tindakan Kelas

Menurut beberapa ahli ada 4 tahapan PTK yaitu:

1. Perencanaan tindakan

Perencanaan tindakan meliputi:

- a. Membuat skenario pembelajaran yang berisikan langkah langkah kegiatan dalam pembelajaran disamping bentuk-bentuk kegiatan yang akan dilakukan,
- b. Mempersiapkan sarana pembelajaran yang mendukung terlaksannya tindakan,
- c. Mempersiapkan instrument penelitian, misalnya untuk pengumpulan data tentang proses, kegiatan dan hasil pembelajaran.

2. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan merupakan implementasi atau penerapan isi rencana tindakan dikelas yang diteliti.

3. Pengamatan terhadap tindakan

Kegiatan pengamatan dilakukan oleh peneliti dan guru pengamat dari pihak sekolah.

4. Refleksi terhadap tindakan

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali tindakan yang telah dilakukan pada permainan halang rintang.